

PENGEMBANGAN DESAIN BUSANA PESTA MUSLIM MASKULIN DENGAN INSPIRASI PINECONE

Lea Cisadewi¹, Yulistiana*²

^{1,2}Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author: yulistiana@unesa.ac.id

Abstrak

Pinecone merupakan bunga dari pohon pinus yang dapat membuka sisik saat suhu kering dan menutup sisik saat suhu dingin. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan desain busana pesta muslim maskulin dengan inspirasi *Pinecone*. Metode yang digunakan yaitu *Double Diamond Design Process* yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap *Discover* dengan melakukan pencarian dan mengumpulkan informasi mengenai *Pinecone*. Tahap *Define* adalah tahap mengidentifikasi dari tahap *discover* dan menetapkan prioritas paling penting yang dijadikan satu pada *Moodboard* dan urutan penanganannya. Tahap *Develop* yaitu tahap pengembangan desain dari *basic design* untuk diwujudkan menjadi busana pesta muslim maskulin dalam bentuk dress siluet *A*, terdapat *long waistcoat* dan rompi, warna yang digunakan adalah warna monokromatis, dan mengaplikasikan motif hiasan bordir dan *laser cutting*. Tahap *Deliver* merupakan tahap terakhir, masukan dikumpulkan, dipilih, dan disetujui dengan 5 pengembangan desain terbaik dan sesuai sumber inspirasi berupa busana *two pieces* dan *three pieces*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membuat busana pesta muslim yang sesuai perlu dilakukan pengembangan desain sehingga akan muncul inovasi-inovasi baru dalam busana pesta muslim maskulin.

Kata Kunci: *Pinecone*, pengembangan desain, busana pesta muslim maskulin

Abstract

Pinecone is a flower of the pine tree that opens its scales when it's dry and closes its scales when it's cold. The purpose of the study was to determine the development of masculine muslim party dress designs with *Pinecone* inspiration. Method used is the *Double Diamond Design Process* which consists of 4 stages: *Discover* stage by searching and gathering information about *Pinecone*. *Define* stage is the identify stage from the *Discover* and determines the most important priorities which are combined on the *Moodboard* and handling order. *Develop* stage is the design development stage from the basic design to be transformed into a masculine muslim party dress in the form of an *A silhouette* dress, there is a *long waistcoat* and vest, the colors used are monochromatic colors, and apply decorative motifs with embroidery and laser cutting techniques. *Deliver* stage is the last stage, input is collected, selected, and approved with the 5 best design developments and the most appropriate sources of inspiration in the form of two-piece and three-piece clothing. Results showed that to make appropriate masculine muslim party dress, it is necessary to develop a design so that new innovations in masculine muslim party dress will emerge.

Keywords: *Pinecone*, design development, masculine muslim party dress

1. PENDAHULUAN

Populasi muslim di Indonesia semakin meningkat berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) bertajuk buku *The Muslim 500* edisi 2023 yang menyatakan bahwa populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237.558 juta jiwa dari 274 juta jiwa penduduk di Indonesia. Industri *fashion* di Indonesia terus berkembang secara signifikan (Al-Khraisha et al., 2022:257). Menurut data *The Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) pada laporan *Global Islamic Economy*, sektor *fashion* di Indonesia berada di peringkat 3 setelah Uni Emirat Arab dan Turki (DinarStandard, 2022). Berdasarkan data tersebut, Wakil Presiden Indonesia, yaitu K. H. Ma'ruf Amin bercita-cita untuk menjadikan Indonesia sebagai *Muslim Fashion Capital* Dunia (Viska, 2022). Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan tersebut maka diperlukan sumber inspirasi dalam pembuatan busana pesta muslim maskulin.

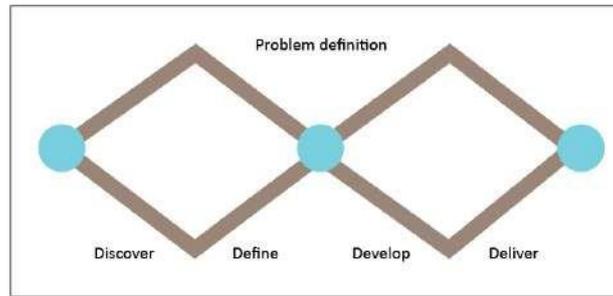
Sumber inspirasi dalam pembuatan busana bisa berasal dari mana saja, seperti budaya, bangunan arsitektur, hingga dari alam. Salah satu penelitian sebelumnya menerapkan sumber inspirasi dari budaya, yaitu penerapan aksara sunda, batik jawa barat dan batik kawung dalam pembuatan busana pesta muslim (Mulyanti, 2020). Penelitian lain menerapkan inspirasi kombinasi arsitektur dan tumbuhan, yaitu inspirasi dari Rumah Bolon dan Anggrek Tien yang merupakan khas Sumatera Utara pada pembuatan busana pesta (Bella & Wiana, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mengambil inspirasi dari alam, yaitu tumbuhan *Pinecone*.

Penelitian mengenai *Pinecone* sebagai inspirasi masih belum banyak diterapkan pada bidang *fashion*. Beberapa penelitian sudah dilakukan, salah satunya adalah Veronica Kapsali sebagai peneliti tekstil biomimetik yang melakukan penelitian pada pakaian adaptif yang terinspirasi dari *Pinecone* saat sisiknya terbuka (Gümüşer, 2017:135). *Pinecone* juga dijadikan sebagai inspirasi dalam busana *Ready to Wear Deluxe* dengan menggunakan teknik *block printing* pada bahan kain linen (Fethiananda & Ramadhan, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian yang berbeda dari sebelumnya, yaitu menjadikan *Pinecone* sebagai inspirasi dalam pengembangan desain busana pesta muslim maskulin.

Pinecone merupakan bunga dari pohon pinus yang termasuk kelompok tumbuhan *gymnospermae* dan memiliki daun berbentuk jarum (Sandborn, 2017). *Pinecone* menutup sisik untuk melindungi biji dari suhu dingin dan membuka sisik untuk melepaskan biji saat suhu hangat/kering. Pada umumnya *Pinecone* memiliki warna kecoklatan serta bentuk yang kerucut dan silindris ketika tampak samping (Fethiananda & Ramadhan, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, dipilihlah *Pinecone* sebagai inspirasi pengembangan desain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan desain busana pesta muslim maskulin dengan inspirasi *Pinecone*.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah metode *Double Diamond Model* atau model berlian ganda. *Double Diamond Model* digunakan dalam metode perancangan desain karya/produk dalam bidang *fashion* (Indarti, 2020). Metode *Double Diamond Model* ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu *discover*, *define*, *develop* dan *deliver*.



Gambar 1. *Double Diamond Model*

(Sumber: Ledbury, 2017)

Discover

Discover merupakan tahap pencarian inspirasi, mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya (Hariana, 2020). Pada awal proses, peneliti mencari inspirasi dan mengumpulkan informasi mengenai *Pinecone*. *Pinecone* termasuk kelompok tumbuhan *gymnospermae* dan memiliki daun berbentuk jarum. *Pinecone* menutup sisiknya untuk melindungi biji dari suhu dingin dan hewan yang mencoba memakannya. *Pinecone* membuka sisiknya dan melepaskan bijinya saat suhu hangat/kering (Sandborn, 2017).

Pada umumnya *Pinecone* memiliki warna kecoklatan serta bentuk yang kerucut dan silindris ketika tampak samping. Ketika tampak depan, baik saat sisik terbuka maupun tertutup, *Pinecone* terlihat seperti bunga. *Pinecone* merupakan bagian dari pohon pinus. Di dalam hutan, pohon pinus terletak saling berjarak. Pohon ini memiliki batang yang kokoh dengan tinggi hingga mencapai 40 meter (Fethiananda & Ramadhan, 2020).

Define

Define merupakan tahap menetapkan sumber ide yang sudah didapatkan dari mengelompokkan data pada tahap sebelumnya dan mengembangkannya. Tahap *define* mengidentifikasi dan menetapkan prioritas penting. Tahap ini juga menetapkan urutan proses/pengerjaan dari proses pencarian sumber ide hingga pembuatan pengembangan desain.

Proses pertama adalah mencari dan mengumpulkan informasi dengan menetapkan *Pinecone* sebagai inspirasi pengembangan desain berdasarkan siluet bentuk *Pinecone* seperti huruf A dan warna cokelat *Pinecone*, serta daunnya yang berbentuk jarum. Lalu prioritas penting juga ditetapkan untuk hiasan pada busana pesta muslim maskulin adalah bordir dan *laser cutting*. Dari prioritas penting yang telah ditentukan menghasilkan *moodboard* digambarkan pada Gambar 2 yang akan dijadikan inspirasi pengembangan desain busana pesta muslim maskulin. *Moodboard* merupakan kolase gambar yang disusun sebelum membuat rancangan busana yang akan didesain (Sekartinah, 2021:98).



Gambar 2. Moodboard

Proses kedua adalah menetapkan warna sesuai dengan sumber inspirasi. Warna yang diterapkan menggunakan kombinasi warna monokromatis. Warna monokromatis merupakan kombinasi warna dengan satu warna atau senada, tetapi berbeda *value* (Kahfi, 2021:14). Hal ini dikarenakan *Pinecone* memiliki warna coklat (warna *value* rendah/gelap). Sehingga, warna coklat ini akan dikombinasi dengan warna peach (warna *value* tinggi/terang).

Proses ketiga adalah membuat *basic design* digambarkan pada Gambar 3. *Basic design* merupakan dasar pembuatan suatu busana sebelum dikembangkan menjadi beberapa desain lain. *Basic design* ini menerapkan siluet A, seperti bentuk siluet *Pinecone*. Siluet busana merupakan garis luar yang berdasarkan bentuk huruf ataupun objek (Dineva, 2016).

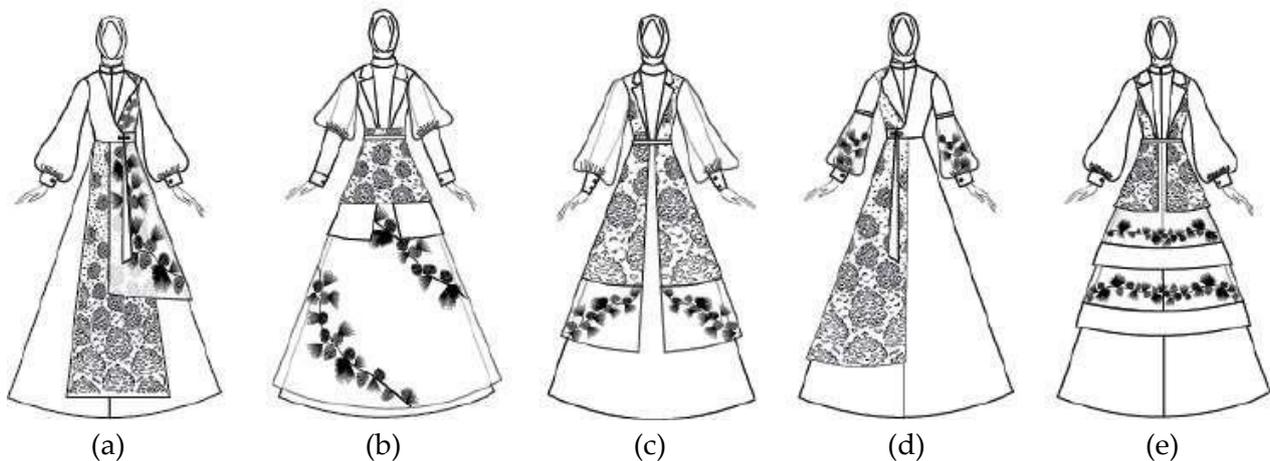


Gambar 3. Basic Design

Proses keempat membuat lima pengembangan desain dengan tujuan untuk menyempurnakan karya/produk, siluet yang sesuai *basic design*, warna busana sesuai dengan *moodboard*, penempatan motif *Pinecone* dengan hiasan bordir dan *laser cutting* yang pantas untuk diterapkan pada busana pesta muslim maskulin.

Develop

Tahap *develop* merupakan pengembangan dari tahap *define* dimana prototipe dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan. Setelah *basic design* dibuat, maka desain dikembangkan menjadi lima pengembangan desain busana pesta muslim maskulin dalam bentuk dress siluet A, terdapat *long waistcoat* (outer tanpa lengan) dan rompi, warna yang digunakan adalah warna monokromatis, dan menerapkan motif hiasan bordir dan *laser cutting*. *Design development* menghasilkan lima pengembangan desain dengan penempatan motif hiasan bordir dan *laser cutting* yang berbeda (Gambar 4).



Gambar 4. Design Development

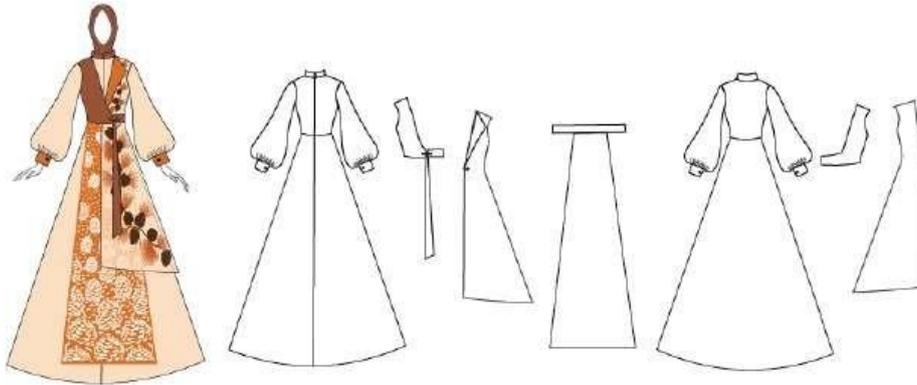
Desain (a) motif hiasan bordir terletak pada *long waistcoat* dan motif hiasan *laser cutting* terletak pada lidah rok. Desain (b) motif hiasan bordir terletak pada rok dress dan motif hiasan *laser cutting* terletak pada obi. Desain (c) motif hiasan bordir terletak pada bagian bawah *long waistcoat* dan motif hiasan *laser cutting* terletak pada bagian atas *long waistcoat*. Desain (d) motif hiasan bordir terletak pada lengan balon dan motif hiasan *laser cutting* terletak pada *long waistcoat*. Desain (e) motif hiasan bordir terletak pada rok dress dan motif hiasan *laser cutting* terletak pada *long waistcoat*.

Deliver

Deliver merupakan tahapan akhir dimana masukan dikumpulkan, dipilih dan disetujui. Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin dengan inspirasi *Pinecone* dijelaskan pada *design development* berupa desain busana *two pieces* dan *three pieces*. Pengembangan desain *two pieces* terdiri dari dress siluet A, terdapat lengan licin dan lengan balon, penggunaan *long waistcoat* pada busana pesta muslim maskulin. Pengembangan desain *three pieces* terdiri dari dress siluet A, terdapat lengan licin dan lengan balon, dan penggunaan *long waistcoat* dan rompi pada busana pesta muslim maskulin. Inspirasi *Pinecone* juga diwujudkan pada motif hiasan bordir dan *laser cutting*.

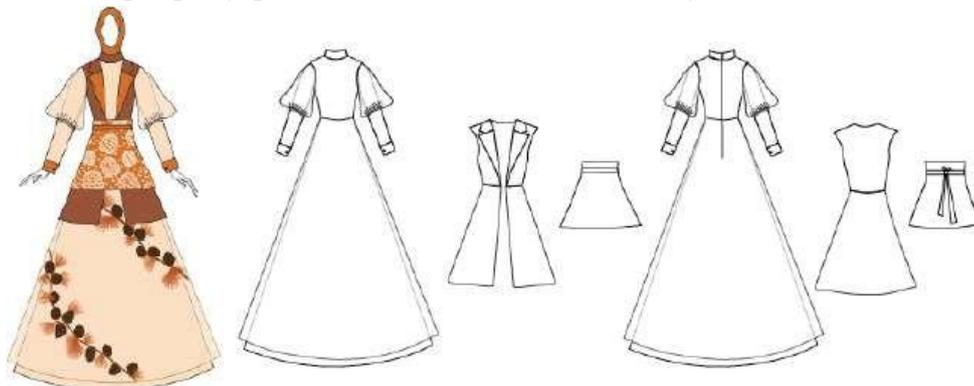
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap mendesain busana merupakan tahapan menciptakan dan mengembangkan model pakaian yang ditunjang oleh inspirasi (Afidah & Russanti, 2022). Hasil pengembangan busana pesta muslim maskulin ini terinspirasi dari *Pinecone* dan disesuaikan dengan *moodboard*. Pada lima pengembangan desain yang terdiri dari *two pieces* dan *three pieces* busana dengan karakteristik siluet A, *long waistcoat* dan terdapat rompi yang terkesan maskulin. Berikut ini merupakan hasil proses pengembangan desain busana pesta muslim maskulin dengan sumber inspirasi *Pinecone*.



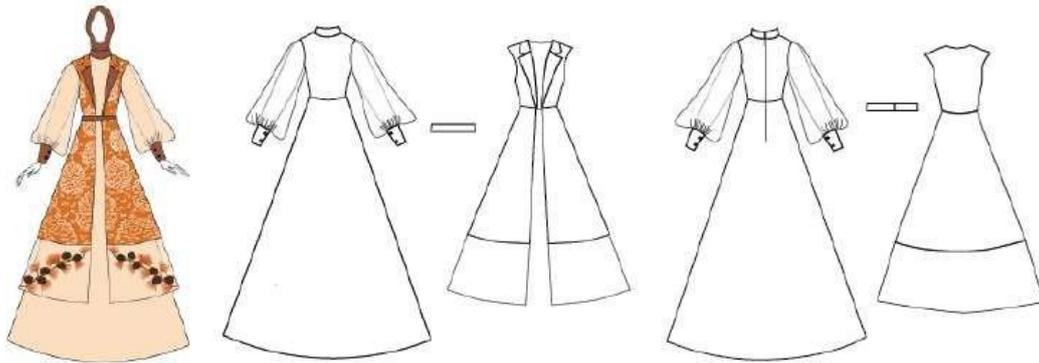
Gambar 5. Design Development (a)

Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin pada Gambar 5 (a) termasuk busana *three pieces* yang dilengkapi dengan lidah rok. Dress siluet A dengan opening depan (resleting jaket), lengan balon yang terdapat manset setinggi 4 cm, dan menggunakan kerah tegak setinggi 4 cm. Bagian luar busana sebelah kanan terdapat *long waistcoat* dengan kerah setali kain dan terdapat pengaplikasian motif hiasan bordir, sedangkan sebelah kiri busana terdapat rompi tali. Pada bagian lidah rok terdapat pengaplikasian motif hiasan *laser cutting*.



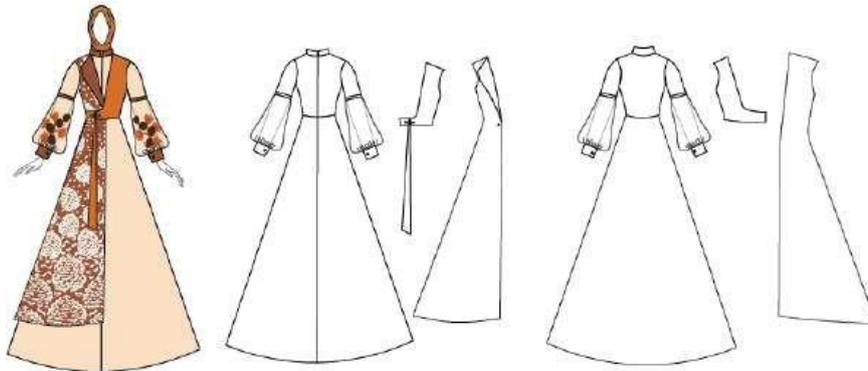
Gambar 6. Design Development (b)

Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin pada Gambar 6 (b) termasuk busana *two pieces* yang dilengkapi dengan obi. Dress siluet A dengan opening belakang (resleting jepang), bagian rok bertumpuk yang diaplikasikan motif hiasan bordir, lengan licin dengan manset setinggi 4 cm yang dikombinasi dengan lengan balon dari bagian lengan atas hingga bagian siku, serta menggunakan kerah tegak setinggi 4 cm. Bagian luar busana terdapat *long waistcoat* dengan kerah rever. Pada bagian obi terdapat pengaplikasian motif hiasan *laser cutting*.



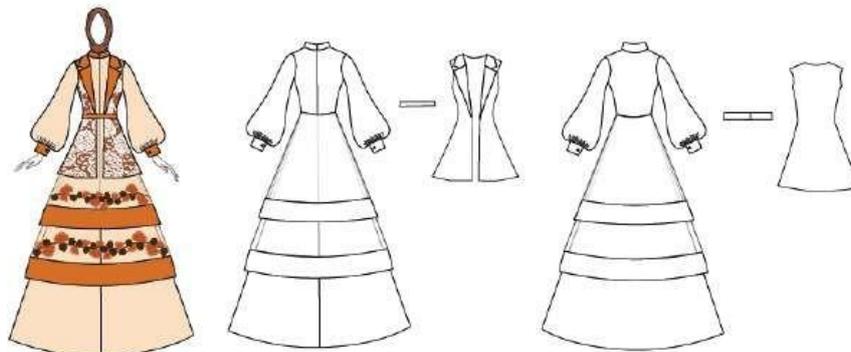
Gambar 7. Design Development (c)

Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin pada Gambar 7 (c) termasuk busana *two pieces* yang dilengkapi dengan sabuk. Dress siluet A dengan opening belakang (resleting jepang), kombinasi lengan licin dan lengan balon yang disatukan pada manset setinggi 7 cm, serta menggunakan kerah tegak setinggi 4 cm. Bagian luar busana menggunakan *long waiscoat* berkerah rever yang terdapat pengaplikasian motif hiasan *lasercutting* dan bordir.



Gambar 8. Design Development (d)

Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin pada Gambar 8 (d) termasuk busana *three pieces*. Dress siluet A dengan opening depan (resleting jaket), lengan licin dengan manset setinggi 4 cm yang dikombinasi dengan lengan balon dari bagian siku hingga bagian pergelangan tangan (manset), dan menggunakan kerah tegak setinggi 4 cm. Pada bagian lengan balon terdapat pengaplikasian motif hiasan bordir. Bagian luar busana sebelah kiri terdapat *long waiscoat* dengan kerah setali kain dan terdapat, sedangkan sebelah kanan busana terdapat rompi tali.



Gambar 9. Design Development (e)

Pengembangan desain busana pesta muslim maskulin pada Gambar 9 (e) termasuk busana *two pieces* yang dilengkapi dengan sabuk. Dress siluet A dengan opening depan (resleting jaket), bagian rok bertingkat 3 yang terdapat pengaplikasian motif hiasan bordir, lengan balon yang terdapat manset setinggi 4 cm, dan menggunakan kerah tegak setinggi 4 cm. Bagian luar busana menggunakan *long waistcoat* berkerah rever yang terdapat pengaplikasian motif hiasan *laser cutting*.

4. SIMPULAN

Proses pengembangan desain busana pesta muslim maskulin berawal dari menetapkan sumber inspirasi *Pinecone* dan prioritas penting hingga menghasilkan *moodboard* dan *basic design*. Pada *moodboard* terdapat gambar inspirasi busana dengan siluet A dan warna yang digunakan adalah warna monokromatis coklat dan peach. Hasil jadi pengembangan desain busana pada bagian dress dan bagian busana lainnya dianggap sesuai digunakan dalam busana pesta muslim maskulin karena desain busana tersebut memberikan kesan elegan, feminim, namun ada sisi maskulin yang berasal dari *long waistcoat* berkerah dan rompi. Pada busana pesta muslim maskulin juga terdapat pengaplikasian motif hiasan bordir dan *laser cutting* dengan inspirasi *Pinecone*.

Hasil menunjukkan bahwa untuk merancang busana pesta muslim yang sesuai perlu dilakukan eksplorasi pengembangan desain sehingga akan muncul inovasi-inovasi baru dalam busana pesta muslim. Penelitian selanjutnya dapat melakukan eksplorasi lebih jauh tentang penempatan motif hiasan pada desain busana pesta muslim maskulin. Detail busana pada pembuatan gambar pada desain busana pesta muslim maskulin dengan sumber inspirasi *Pinecone* dibuat dalam bentuk yang terbatas, sehingga perlu dilakukan penjelasan tentang detail busana pada gambar desain supaya jelas dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khraisha, L., Elqabbany, M., Asfour, Z., Chahine, N., Moore, S., & Nasreddin, M.A. (2022). *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2023*. Amman, Jordan: The Royal Islamic Strategic Studies Centre.
- Bella, D., & Wiana, W. (2022). Eksplorasi Teknik Lekapan pada Busana Pesta dengan Sumber Ide Rumah Bolon dan Bunga Anggrek Tien. *Jurnal Da Moda*, 3(2), 44-51. <https://doi.org/10.35886/damoda.v3i2.214>.
- DinarStandard. (2022). *State of the Global Islamic Economy 2022 Report*. Dubai: Salam Gateway.
- Dineva, P. & Ilieva, J. (2016). Fashion Design of Silhouettes with the use of 3D Elements. *ARTTE: The Scientific Journal of the Faculty of Technics and Technologies of Yambol*, 4 (2), 85-91.
- Fethiananda, S.M., & Ramadhan, M.S. (2020). "Pengaplikasian Teknik Block Printing Menggunakan Metode Direct Print Dengan Inspirasi Pinus Merkusii Pada Material Tekstil". *Eproceedings of Art & Design*, 7(2), 3091-3104. <https://doi.org/10.25124/eoe.v7i2.12572>
- Gümüser. (2017). The Visibility Of Biomimetic Science Inspired By Biological Structures In Textile And Apparel Design. *Yildiz Journal Of Art And Design*, 4 (2), 128-142.
- Indarti. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2), 128-137. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p128-137>

- Hariana. (2020). Pembentukan Hiasan Kepala Busana Pengantin sebagai Proses Pembelajaran dalam Menciptakan Modifikasi. *Jurnal Kajian Seni*, 7(01), 95–106.
- Ledbury, J. (2017). Design and Product Development in High-Performance Apparel. In *High-Performance Apparel: Materials, Development, and Applications*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100904-8.00009-2>.
- Mulyanti. (2020). *Aksara Sunda, Batik Jawa Barat, Dan Batik Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim*. Skripsi. Yogyakarta:Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sandborn, D. (2017). *Fun Facts about Pine Cones*. Diakses 19 Januari 2023. https://www.canr.msu.edu/news/fun_facts_about_pine_cones.
- Sekartinah, S., & Astuti. (2021). Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9 (2), 95-102.
- Viska. (2022). *Wapres Harapkan Indonesia Jadi Muslim Fashion Capital Dunia*. Diakses 20 Januari 2023. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/45138/wapres-harapkan-indonesia-jadi-muslim-fashion-capital-dunia/0/berita>.
- Afidah, I., & Russanti, I. (2022). Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Kreativitas Mendesain Busana. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(2), 137-153. <https://doi.org/10.26740/jotb.v11n2.p137-153>